

ABSTRAK

Said Mahmud Helaby. NIM 1209801090. Pengaruh Penerapan Absensi *Finger Print* Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Cimahi. Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2013. 79 halaman. Pembimbing I Husen Saeful Anwar S.Sos., M.Si. Pembimbing II H.Wawan Setiawan Abdillah M.Ag.

Kata Kunci : Disiplin dan Finger Print

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan absensi dengan teknologi biometrik dengan alat *finger print* terhadap Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Cimahi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang dilakukan kepada 31 sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara absensi *finger print* di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Cimahi terhadap disiplin pegawai sebesar 0,969 yang berada di kategori sangat kuat dan terdapat pengaruh penerapan absensi *finger print* terhadap disiplin pegawai sebesar 93,8 persen. Selanjutnya diketahui terdapat perubahan nilai disiplin sebesar 2,049 satuan setiap terjadi perubahan nilai absensi *finger print* di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Cimahi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai dapat dilakukan dengan menerapkan proses absensi melalui absensi *finger print* serta pengawasan dari pimpinan. Saran untuk Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu satu Pintu Kota Cimahi untuk meningkatkan disiplin pegawai, hendaknya pihak Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Cimahi selalu berupaya memantau, meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan sistem absensi yang sudah ada, serta ketegasaan pimpinan dalam melakukan pengawasan terhadap disiplin pegawai, hendaknya perlu ditingkatkan karena dengan data pegawai yang lebih mudah dipantau, pengawasan dapat lebih mudah dilaksanakan.